PENGUATAN KARAKTER DAN LITERASI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN DI DESA IBUL BESAR I

Dumyati[1], Winda Rahayu Fitriani[2], Ana Wahyu Amalia[3], Anggita Lutfia Ryawati[4]
[1234]FITK UIN Raden Fatah Palembang
Alamat e-mail : dumyati_uin@radenfatah.ac.id[1], windarhyuu30@gmail.com[2], anawahyuamalia@gmail.com[3], anggitalutfiaryawati123@gmail.com[4]

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of student engagement designed to assist communities in addressing various local challenges. Desa Ibul Besar I faced several issues, including low literacy and learning motivation among children, limited understanding of bullying, low environmental awareness, and the need to strengthen religious and social character within the community. This program aimed to improve educational quality, socio-religious character, literacy, environmental awareness, and community empowerment. The study employed a participatory approach through socialization, counseling, training, mentoring, and community empowerment activities conducted over four weeks. The implemented programs included anti-bullying campaigns, the Tok Tok WOW multiplication technique, fun learning activities, literacy programs, strengthening religious and social values, interactive teaching training for educators, parenting education, financial literacy, organic waste management into compost, and various community empowerment initiatives. The results indicated improvements in students' understanding of bullying, arithmetic skills, learning motivation, reading interest, and saving habits, as well as increased community participation in social and religious activities. Furthermore, community members gained better knowledge of positive parenting practices, organic waste management, and environmental cleanliness. Overall, the implementation of the KKN program contributed positively to enhancing educational quality, social awareness, religious life, and environmental consciousness among the residents of Desa Ibul Besar I.

Keywords: community service program, community empowerment, education,

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan desa. Desa Ibul Besar I masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain rendahnya literasi dan motivasi belajar anak, kurangnya pemahaman tentang bullying, rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta perlunya penguatan karakter religius dan sosial masyarakat. Kegiatan KKN ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, karakter sosial-keagamaan, literasi, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, penyuluhan, pelatihan,

pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat selama empat minggu. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi bullying, teknik Tok Tok WOW, fun learning, giat literasi, penguatan karakter religius dan sosial, pelatihan pembelajaran interaktif bagi pengajar, parenting, literasi keuangan, pengelolaan sampah menjadi pupuk, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bullying, kemampuan berhitung, minat belajar dan membaca, kesadaran menabung, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pola asuh yang positif, pengelolaan sampah organik, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Secara umum, pelaksanaan KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kepedulian sosial, kehidupan religius, dan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Ibul Besar I.

Kata Kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan, karakter sosial, literasi, dan kepedulian lingkungan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan di masyarakat yang memerlukan perhatian dan upaya bersama untuk mengatasinya. Salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam membantu masyarakat mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sosial yang baik, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai bullying dan dampaknya, minat baca anak-anak masih perlu ditingkatkan, serta motivasi belajar di luar jam sekolah belum optimal. Selain itu, terdapat

kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan, pola asuh anak yang positif, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih baik.

Secara teoritis, pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk perilaku individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta mampu berinteraksi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, budaya literasi menjadi salah satu fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain, kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi bagian penting dalam pembangunan berkelanjutan yang memerlukan partisipasi aktif masyarakat melalui pengelolaan sampah dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Rekognisi Tematik Kelompok 113 melaksanakan berbagai program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan karakter religius dan sosial, pengembangan budaya literasi, peningkatan kesadaran lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi bullying, teknik pembelajaran Tok Tok WOW, fun learning, giat literasi, penguatan karakter religius dan sosial, pelatihan pembelajaran interaktif bagi pengajar, sosialisasi parenting, literasi keuangan, pengelolaan sampah menjadi pupuk, serta berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Ibul Besar I, kegiatan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Dengan demikian, kegiatan KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan

masyarakat yang lebih maju, berkarakter, dan peduli terhadap lingkungan.

B. Metode Penelitian

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Tematik yang dilaksanakan di Desa Ibul Besar I, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir selama empat minggu, yaitu pada tanggal 18 Januari sampai 14 Februari 2026. Pendekatan partisipatif dipilih karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan dan koordinasi dengan pemerintah desa serta lembaga terkait untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun berbagai program kerja yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial-keagamaan, literasi, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai metode, yaitu sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, praktik langsung, dan kegiatan kolaboratif bersama masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi bullying, teknik pembelajaran Tok Tok WOW, fun learning, giat literasi, penguatan karakter religius dan kepedulian sosial remaja, pelatihan pembelajaran interaktif bagi pengajar, penyuluhan parenting, literasi keuangan dan pentingnya menabung, sosialisasi pengelolaan sampah menjadi pupuk, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan, serta berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi selama pelaksanaan program, dokumentasi kegiatan, diskusi dengan masyarakat, serta evaluasi terhadap perubahan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Keberhasilan program dianalisis secara deskriptif berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat, respon peserta, serta capaian yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan

memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran sosial, budaya literasi, karakter religius, serta kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Karakter Peserta Didik

Program pada bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan KKN Rekognisi Tematik di Desa Ibul Besar I. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi bullying di SD Negeri 06 Pemulutan, SMP Negeri 4 Pemulutan, dan Pondok Modern Hidayaturrahman, pelaksanaan fun learning, giat literasi, teknik Tok Tok WOW, pelatihan pembelajaran interaktif bagi pengajar, serta sosialisasi literasi keuangan dan pentingnya menabung. Berbagai kegiatan tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya peserta didik, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguatan karakter.

Sosialisasi bullying dilaksanakan pada beberapa jenjang pendidikan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan mengatasinya. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi dan diskusi. Banyak siswa yang sebelumnya belum memahami bahwa tindakan mengejek, mengucilkan teman, maupun melakukan intimidasi verbal termasuk dalam perilaku bullying. Setelah kegiatan dilaksanakan, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk bullying serta memahami pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukatif mengenai bullying sangat diperlukan sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Selain itu, kegiatan fun learning dan teknik Tok Tok WOW juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Kegiatan fun learning dilaksanakan melalui berbagai permainan edukatif dan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Sementara itu, teknik Tok Tok

WOW digunakan untuk membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih mudah melalui penggunaan jari tangan sebagai media belajar. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal perkalian dan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar siswa sekaligus membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Program giat literasi yang dilaksanakan secara berkala juga menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di Desa Ibul Besar I. Melalui pendampingan membaca dan berbagai aktivitas literasi, peserta didik menjadi lebih tertarik untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai sumber pengetahuan. Peningkatan minat baca ini menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena literasi merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan berpikir, memahami informasi, dan memecahkan masalah.

Program pendidikan lainnya adalah sosialisasi literasi keuangan dan pentingnya menabung yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep pengelolaan uang secara sederhana, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta manfaat menabung sejak usia dini. Kegiatan tersebut mendapat respon yang baik dari peserta karena materi disampaikan dengan pendekatan yang mudah dipahami. Pemahaman mengenai literasi keuangan sejak dini diharapkan dapat membantu membentuk perilaku ekonomi yang lebih bertanggung jawab di masa mendatang.

Pelatihan dan pendampingan pembelajaran interaktif bagi pengajar juga menjadi bagian penting dalam program pendidikan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Dengan adanya pelatihan tersebut, pengajar memperoleh tambahan wawasan mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik

selama proses belajar mengajar berlangsung. Secara keseluruhan, berbagai program pendidikan yang dilaksanakan selama KKN memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, literasi, serta pembentukan karakter peserta didik di Desa Ibul Besar I.

2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Penguatan Sosial, Keagamaan, dan Lingkungan

Selain bidang pendidikan, program KKN juga difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui penguatan aspek sosial, keagamaan, dan lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pendampingan bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi parenting, penguatan karakter sosial masyarakat melalui kegiatan kolaboratif bersama Karang Taruna, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan, pembuatan plang sampah, serta sosialisasi pengelolaan sampah organik menjadi pupuk.

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan bersama ibu-ibu PKK serta sosialisasi parenting bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola asuh anak yang positif. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, pembentukan karakter sejak usia dini, serta peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini memberikan manfaat karena membantu masyarakat memahami pentingnya peran keluarga dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Pada aspek sosial dan keagamaan, kegiatan penguatan karakter sosial masyarakat melalui kolaborasi dengan Karang Taruna serta penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan memberikan dampak positif terhadap kehidupan bermasyarakat. Kegiatan tersebut mendorong terjalinnya hubungan yang lebih erat antarwarga, meningkatkan semangat gotong royong, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sosial. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan menunjukkan adanya respon yang baik terhadap upaya

penguatan karakter religius yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Program lingkungan juga menjadi salah satu kegiatan yang mendapatkan perhatian masyarakat. Kegiatan pembuatan plang sampah dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, sosialisasi pengelolaan sampah organik menjadi pupuk memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman bahwa sampah organik dapat diolah menjadi pupuk yang bermanfaat bagi tanaman sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus memberikan nilai ekonomis.

Keberhasilan berbagai program pemberdayaan masyarakat tersebut terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan dalam pelaksanaan KKN mampu mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan sosial, keagamaan, dan lingkungan. Secara keseluruhan, program-program yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Ibul Besar I serta menjadi sarana yang efektif dalam membangun kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Rekognisi Tematik di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program-program yang dilaksanakan pada bidang pendidikan, sosial-keagamaan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Pada bidang pendidikan, kegiatan sosialisasi bullying, fun learning, giat literasi, teknik Tok Tok WOW, pelatihan

pembelajaran interaktif, dan literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar, minat baca, kemampuan berhitung, serta kesadaran menabung sejak usia dini.

Pada bidang sosial dan kemasyarakatan, kegiatan penguatan karakter religius dan kepedulian sosial, penyuluhan parenting, pendampingan ibu-ibu PKK, serta kolaborasi dengan Karang Taruna mampu mempererat hubungan sosial masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada bidang lingkungan, kegiatan pembuatan plang sampah dan sosialisasi pengolahan sampah organik menjadi pupuk berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, program KKN telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kehidupan sosial-keagamaan, budaya literasi, serta kesadaran lingkungan masyarakat Desa Ibul Besar I.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, S. A. D., & Soetjiningsih, C. H. (2024). Pola asuh otoritatif dan regulasi emosi pada remaja akhir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8*(2), 653–660. https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5572

Azzahra, A. C. (2024). Pola asuh model gentle parenting di era digital ekosistem kecerdasan artifisial. *Jurnal Sosial, 25*(2). https://doi.org/10.33319/sos.v25i2.306

Linawati, L., Faisol, F., Winarko, S. P., Widiawati, H. S., Zaman, B., & Nurdiwaty, D. (2022). Edukasi literasi keuangan bagi siswa SMK. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 4*(2), 130–134. https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i2.125

Miftachul Ulum, M., Regita, C. C., & Abiddin, A. H. (2024). Pola asuh ibu dalam pemenuhan status gizi anak usia 3–5 tahun. *Jurnal Keperawatan Cikini, 5*(1), 17–25. https://doi.org/10.55644/jkc.v5i01.157

Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprapto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). Penguatan literasi keuangan untuk siswa SMP Nurul Hikmah Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(2).

https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5875

Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi, 2*(2), 86–99. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35

Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *International Journal of Research Studies*.

Warist Al Wasi. (2023). Perlindungan hak asasi manusia terutama pada kasus bullying di lingkungan sekolah. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan, 2*(4), 141–151. https://doi.org/10.572349/civilia.v2i4.1131

Zhao, N., Yang, S., Zhang, Q., Wang, J., Xie, W., Tan, Y., & Zhou, T. (2023). School bullying results in poor psychological conditions: Evidence from a survey of 95,545 subjects. *Preprint*. https://doi.org/10.48550/arXiv.2306.06552